

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Distribusi frekuensi pengetahuan ibu tentang *triple eliminasi* di ruang kebidanan Rumah Sakit Demang Sepulau Raya Kabupaten Lampung Tengah didapatkan sebanyak 16 (53,3%) ibu dengan pengetahuan kurang baik dan sebanyak 14 (46,7%) ibu dengan pengetahuan baik.
2. Distribusi frekuensi pelaksanaan *triple eliminasi* di ruang kebidanan Rumah Sakit Demang Sepulau Raya Kabupaten Lampung Tengah sebanyak 9 (30%) ibu belum periksa dan sebanyak 21 (70%) ibu telah periksa
3. Ada hubungan pengetahuan ibu dengan pelaksanaan triple eliminasi di ruang kebidanan Rumah Sakit Demang Sepulau Raya Kabupaten Lampung Tengah dengan p-value 0,031 ($<0,05$).

B. Saran

1. Bagi Ibu Hamil

Mengikuti kelas ibu hamil agar mengetahui fungsi program kesehatan yang disediakan oleh puskesmas khusus bagi ibu hamil salah satunya *screening triple eliminasi* sehingga dapat meningkatkan minat ibu untuk *screening triple eliminasi* (HIV/AIDS Sifilis dan Hepatitis B), guna menurunkan resiko komplikasi pada ibu hamil. Meningkatkan wawasan dengan mengikuti sosialisasi yang telah di selenggarakan.

2. Bagi RS Demang Sepulau Raya

Rumah Sakit bekerjasama lintas sektoral untuk mengingatkan pada tenaga kesehatan agar mengarahkan ibu periksa *triple eliminasi* agar masyarakat khususnya ibu hamil mau melakukan deteksi dini masalah HIV/AIDS Sifilis Dan Hepatitis B, dapat dijadikan dasar/acuan untuk membuat program meningkatkan pemeriksaan *triple eliminasi* pada ibu apabila hamil kembali.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan diharapkan melakukan penyuluhan atau sosialisasi mengenai *screening triple eliminasi* sehingga menambah wawasan dan pengetahuan para ibu.

4. Bagi Universitas Muhammadiyah Pringsewu

Universitas Muhammadiyah Pringsewu diharapkan memperbanyak wacana kepustakaan baru mengenai *screening triple eliminasi*

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Melakukan penelitian selanjutnya mengenai *screening triple eliminasi* (HIV/AIDS Sifilis Dan Hepatitis B) untuk menunjang penelitian yang selanjutnya serta dapat sebagai tolak ukur penentuan variabel yang berbeda seperti dukungan suami, dukungan petugas kesehatan guna meningkatkan penelitian yang berkualitas